



Efektivitas Strategi Ekspositori Dibandingkan Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dan Pemahaman Konsep: Sebuah Systematic Literature Review

Siti Fatimah^{*1}, Agus Lestari²

^{1,2}Program Studi Administrasi Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

Email : siti.fatimah.apfkip@gmail.com¹

Abstract

The debate on the effectiveness of teacher-centered strategies, such as expository teaching, versus student-centered strategies, such as inquiry-based learning, continues to evolve. Choosing the right strategy is crucial for achieving optimal learning outcomes. This study aims to analyze and compare the effectiveness of expository and inquiry-based strategies, as well as identify the factors influencing the success of both strategies through a Systematic Literature Review (SLR) method. The review covers 12 selected journal articles (2010-2025), including experimental studies and literature reviews. Data were extracted and analyzed for strengths and weaknesses. In general, inquiry-based strategies are superior in enhancing higher-order cognitive learning outcomes, critical thinking, and long-term memory retention. However, expository strategies proved to be more effective and efficient for procedural and normative content (such as Islamic Religious Education) and for students in primary education (lower grades) or those with convergent thinking styles. No single strategy is superior; its effectiveness depends on the characteristics of the content, the students' age, and thinking styles.

Keywords: Inquiry Strategy, Expository Strategy, Learning Outcomes, Systematic Literature Review.

Abstrak

Perdebatan mengenai efektivitas strategi pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher-centered) seperti ekspositori dan yang berpusat pada siswa (student-centered) seperti inkuiri terus berkembang. Pemilihan strategi yang tepat sangat krusial untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan efektivitas strategi ekspositori dan inkuiri, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kedua strategi tersebut melalui metode Systematic Literature Review (SLR). Tinjauan dilakukan terhadap 12 artikel jurnal terpilih (2010-2025) yang mencakup studi eksperimen dan kajian pustaka. Data diekstraksi dan dianalisis kekuatan serta kelemahannya. Secara umum, strategi inkuiri lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar kognitif tingkat tinggi, berpikir kritis, dan retensi memori jangka panjang. Namun, strategi ekspositori terbukti lebih efektif dan efisien untuk materi yang bersifat prosedural, normatif (seperti PAI), dan untuk peserta didik di jenjang pendidikan dasar (kelas rendah) atau yang memiliki gaya berpikir konvergen. Tidak ada strategi tunggal yang superior; efektivitas bergantung pada karakteristik materi, usia siswa, dan gaya berpikir.

Kata Kunci: Strategi Inkuiri, Strategi Ekspositori, Hasil Belajar, Systematic Literature Review.

PENDAHULUAN

Dalam dinamika pendidikan abad 21, pemilihan strategi pembelajaran menjadi faktor determinan dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Terdapat dua kutub strategi yang sering diperbandingkan, yaitu strategi inkuiri yang menekankan pada penemuan mandiri oleh siswa dan strategi ekspositori yang menekankan pada penyampaian informasi secara verbal oleh guru (Hendracipta et al., 2017).

Strategi inkuiri berlandaskan pada teori konstruktivisme yang meyakini bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa melalui pengalaman langsung, sehingga relevan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis (Nurdin et al., 2021). Di sisi lain, strategi ekspositori yang sering diasosiasikan dengan pembelajaran langsung (*direct instruction*) tetap dipertahankan karena efisiensinya dalam menyampaikan materi yang luas dan terstruktur, terutama pada materi yang bersifat doktrinal (Aripin et al., 2025).

Meskipun inkuiri sering dianggap lebih modern, beberapa literatur menunjukkan adanya kesenjangan hasil di lapangan. Beberapa studi menunjukkan bahwa inkuiri tidak selalu memberikan hasil terbaik jika diterapkan pada kelas dengan jumlah siswa besar atau pada siswa yang kurang mandiri, bahkan hasilnya bisa lebih rendah dibandingkan model *Problem Based Learning* (PBL) (Laili et al., 2024).

Sementara itu, ekspositori justru terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan dasar seperti membaca Al-Qur'an atau pemahaman konsep bagi anak usia dini (Aji et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan sebuah tinjauan sistematis untuk memetakan kapan dan dalam kondisi apa masing-masing strategi ini bekerja paling efektif.

Tujuan dari penulisan artikel *Systematic Literature Review* (SLR) ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian: (1) Bagaimana perbandingan efektivitas strategi inkuiri dan ekspositori terhadap hasil belajar siswa? dan (2) Apa saja kelebihan dan kekurangan dari penerapan kedua strategi tersebut berdasarkan studi empiris terkini? Kajian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pendidik dalam memilih strategi yang adaptif sesuai kebutuhan siswa (Azzahra & Gusmaneli, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang dilakukan dengan protokol yang transparan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi seluruh penelitian yang relevan.

1. Identifikasi dan Seleksi Artikel

Pencarian literatur dilakukan melalui database akademik (Google Scholar) dengan kata kunci "Strategi Inkuiri", "Strategi Ekspositori", "Hasil Belajar", dan "Efektivitas Pembelajaran". Kriteria inklusi meliputi: (1) Artikel jurnal ilmiah atau tesis yang diterbitkan dalam rentang waktu 2010-2025; (2) Membahas perbandingan atau implementasi salah satu dari kedua strategi; (3) Tersedia dalam full text Bahasa Indonesia. Dari hasil pencarian, dipilih 12 artikel yang paling relevan untuk dianalisis (Jannah et al., 2025).

2. Ekstraksi dan Analisis Data

Data dari ke-12 artikel diekstraksi ke dalam tabel matriks yang memuat nama penulis, judul, metode, dan temuan utama. Selanjutnya, dilakukan analisis kritis (*critical appraisal*) untuk menemukan kelebihan dan kekurangan dari setiap studi guna menyusun sintesis yang komprehensif (Asnanda et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil ekstraksi data dari 12 artikel terpilih serta analisis kritis terhadap konten artikel tersebut.

1. Tabel Ekstraksi Data (Ringkasan Literatur)

Berikut adalah ringkasan dari 12 artikel yang menjadi data primer dalam SLR ini:

No	Judul Lengkap	Penulis (Tahun)	Metode	Temuan Utama / Abstrak
1	Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Yang Menggunakan Srateigi Inkuiri Dengan Strategi Ekspositori	Hendracipta, N., Syachruroji, A., & Hermawilda (2017)	Kuasi Eksperimen	Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan strategi inkuiri (rata-rata 83,2) lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan strategi ekspositori (rata-rata 77,44) karena siswa lebih aktif mengonstruksi pengetahuan.
2	Perbedaan Pengaruh Antara Pembelajaran Inkuiri dan Pembelajaran Ekspositori Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Patologi	Sukarsih, R. I. (2010)	Eksperimen	Metode inkuiri lebih unggul dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar mahasiswa kebidanan dibandingkan metode ekspositori yang cenderung membuat mahasiswa pasif.
3	Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Ekspositori dan Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Teks Cerita	Sari, M. & Nucifera, P. (2023)	Kuasi Eksperimen	Peningkatan hasil belajar siswa pada kelas inkuiri (26%) terbukti lebih tinggi dibandingkan kelas ekspositori (20%) pada materi teks cerita Bahasa Indonesia.

4	Pengaruh Strategi Pembelajaran Discovery Dengan Ekspositori Dan Gaya Berpikir Terhadap Hasil Belajar Matematika	Hondro, B. (2020)	Eksperimen Faktorial 2x2	Secara umum inkuiri (discovery) lebih unggul. Namun, terdapat interaksi: siswa dengan gaya berpikir <i>Konvergen</i> lebih baik diajar dengan Ekspositori, sedangkan <i>Divergen</i> lebih baik dengan Inkuiri.
5	Perbandingan Strategi Inkuiri dan Strategi Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa	Nurdin, N., dkk. (2021)	Kuasi Eksperimen	Terdapat perbedaan signifikan di mana strategi inkuiri menghasilkan nilai rata-rata post-test lebih tinggi (82,5) dibandingkan strategi ekspositori (79,5) pada siswa SMP.
6	Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Menggunakan Strategi Problem Based Learning Dengan Inkuiri Pada Matakuliah IPS MI/SD	Laili, U. F., Umatin, C., & Rahmawati, N. R. (2024)	Kuasi Eksperimen	Hasil belajar dengan metode Inkuiri justru lebih rendah dibandingkan <i>Problem Based Learning</i> (PBL). Kelemahan Inkuiri di sini adalah kurangnya interaksi sosial pada kelas besar dibandingkan PBL.

7	Efektivitas Siswa Melalui Model Pembelajaran Ekspositori Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas I SD Negeri 4 Barenglor	Suwartini, S. (2019)	Kuasi Eksperimen	Strategi ekspositori terbukti efektif untuk siswa kelas 1 SD. Rerata kelas ekspositori (46) lebih tinggi dari metode lain (44) karena anak usia dini membutuhkan bimbingan langsung yang terstruktur.
8	Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 6 Alla Kabupaten Enrekang	Aripin, N., dkk. (2025)	Pre-Eksperimental	Strategi ekspositori terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan kategori peningkatan sedang (N-Gain 0,41). Materi agama tersampaikan dengan lebih sistematis.
9	Efektivitas Metode Ekspositori Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Di SMPIT Alam Mutiara Insan Sorong	Aji, A. P., Romadhona, A. K., & Tang, A. (2025)	Pre-Eksperimental	Metode ekspositori efektif meningkatkan kemampuan prosedural (tajwid/bacaan Al-Qur'an). Nilai rata-rata siswa meningkat drastis dari 47,5 (pre-test) menjadi 85 (post-test).
10	Strategi Pembelajaran Inkuiri: Analisis Kelebihan dan Kelemahan dalam Pendidikan	Jannah, A. M., Miftah, A., & Gusmaneli (2025)	Studi Pustaka	Inkuiri memiliki keunggulan dalam melatih <i>critical thinking</i> . Namun, kelemahannya meliputi kebutuhan waktu yang lama dan kesiapan guru yang tinggi untuk memfasilitasi proses.

11	Penerapan Teknik Pembelajaran Ekspositori: Strategi Efektif Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa	Asnanda, T., Lestari, I., & Gusmaneli (2024)	Studi Pustaka	Ekspositori efektif jika prinsip komunikasi, kesiapan, dan keberlanjutan dijaga. Unggul untuk materi luas dan efisiensi waktu, namun kelemahannya siswa cenderung pasif.
12	Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Pendidikan Agama Islam	Azzahra, A. H., & Gusmaneli (2025)	Studi Pustaka	Ekspositori tetap relevan untuk materi normatif PAI (menjaga sanad keilmuan), namun perlu inovasi <i>hybrid</i> dengan teknologi agar tidak membosankan bagi generasi digital.

2. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Artikel

Berdasarkan telaah mendalam, berikut adalah analisis kelebihan dan kekurangan dari artikel-artikel tersebut:

Kategori Artikel	Kelebihan (Strengths)	Kekurangan (Weaknesses)

<p>Artikel Eksperimen Inkuiri (No. 1, 2, 3, 5)</p>	<p>Menggunakan desain kuasi-eksperimen yang kuat dengan kelompok kontrol, memberikan bukti empiris bahwa Inkuiri secara signifikan meningkatkan hasil kognitif (Nurdin et al., 2021; Hendrapipta et al., 2017).</p>	<p>Mayoritas hanya berfokus pada hasil belajar kognitif dan kurang mengeksplorasi aspek afektif secara mendalam. Waktu penelitian yang terbatas kadang tidak cukup untuk melihat retensi jangka panjang.</p>
<p>Artikel Interaksi & Pemandangan (No. 4, 6)</p>	<p>Hondro (2020) sangat analitis karena memasukkan variabel moderator (gaya berpikir), membuktikan tidak ada strategi yang "sakti" untuk semua siswa. Laili (2024) kritis dalam menunjukkan bahwa Inkuiri bisa gagal jika kurang interaksi sosial.</p>	<p>Desain faktorial cukup kompleks sehingga hasil sangat bergantung pada instrumen pengelompokan gaya berpikir. Studi Laili membandingkan Inkuiri vs PBL, bukan langsung vs Ekspositori.</p>
<p>Artikel Efektivitas Ekspositori (No. 7, 8, 9)</p>	<p>Memberikan perspektif penyeimbang bahwa Ekspositori sangat efektif untuk konteks khusus: anak usia dini (Suwartini, 2019) dan materi prosedural/agama (Aji et al., 2025).</p>	<p>Menggunakan desain <i>Pre-Experimental</i> (One Group) atau sampel terbatas, sehingga validitas internalnya lebih rendah dibandingkan studi kuasi-eksperimen dengan kontrol.</p>

Artikel Studi Pustaka (No. 10, 11, 12)	Memberikan landasan teoretis yang kuat. Azzahra (2025) menawarkan solusi modern ("Ekspositori Hibrid"), dan Jannah (2025) jujur memaparkan tantangan waktu dalam Inkuiri.	Bersifat teoretis dan tidak menyajikan data empiris lapangan baru. Kesimpulan ditarik berdasarkan sintesis teori yang sudah ada.
--	---	--

PEMBAHASAN

Keunggulan Inkuiri dalam Membangun Konsep

Mayoritas literatur menunjukkan bahwa strategi inkuiri lebih unggul dibandingkan ekspositori dalam meningkatkan pemahaman konsep yang mendalam, terutama pada mata pelajaran sains dan matematika. Hal ini dikonfirmasi oleh studi Hendracipta et al. (2017) dan Nurdin et al. (2021) yang menemukan perbedaan signifikan pada skor post-test. Keunggulan ini terjadi karena inkuiri menuntut siswa untuk aktif mencari dan menemukan jawaban, yang sejalan dengan prinsip konstruktivisme di mana pengetahuan yang ditemukan sendiri akan bertahan lebih lama dalam ingatan (Hondro, 2020). Selain itu, inkuiri terbukti mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa karena mereka merasa memiliki kontrol atas proses belajarnya (Sari & Nucifera, 2023).

Relevansi dan Efektivitas Ekspositori

Meskipun sering dianggap konvensional, analisis menunjukkan bahwa strategi ekspositori tidak dapat ditinggalkan. Strategi ini terbukti sangat efektif untuk jenjang pendidikan awal (SD Kelas 1) di mana siswa belum memiliki kemandirian belajar yang cukup (Suwartini, 2019). Selain itu, untuk materi yang bersifat prosedural seperti tajwid Al-Qur'an atau materi doktrinal dalam PAI, ekspositori memberikan struktur yang jelas dan meminimalisir miskonsepsi, sebagaimana ditemukan oleh Aji et al. (2025) dan Aripin et al. (2025). Efektivitas ekspositori juga meningkat jika dipadukan dengan prinsip komunikasi yang baik dan penggunaan teknologi (Asnanda et al., 2024).

Faktor Gaya Berpikir dan Karakteristik Siswa

Temuan menarik dari Hondro (2020) menyoroti bahwa efektivitas strategi sangat bergantung pada gaya berpikir siswa. Siswa dengan gaya berpikir divergen (kreatif/menyebarkan) lebih cocok dengan inkuiri, sedangkan siswa dengan gaya berpikir konvergen (terfokus/satu jawaban) justru mencapai hasil belajar yang lebih baik dengan ekspositori (Hondro, 2020). Hal ini menegaskan bahwa guru harus adaptif dalam memilih strategi, tidak bisa hanya terpaku pada satu metode saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan sistematis terhadap 12 artikel, dapat disimpulkan bahwa strategi inkuiri secara umum lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep kompleks, berpikir kritis, dan hasil belajar pada siswa jenjang menengah ke atas. Namun, strategi ekspositori tetap memegang peranan vital dan terbukti lebih efektif untuk penyampaian materi dasar, prosedural, serta bagi siswa pemula atau yang memiliki gaya berpikir konvergen. Penerapan strategi pembelajaran yang ideal tidak bersifat dikotomi (memilih salah satu), melainkan harus disesuaikan dengan karakteristik materi ajar, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan ketersediaan waktu.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model pembelajaran *hybrid* yang menggabungkan struktur ekspositori di awal pembelajaran dengan aktivitas inkuiri di tahap inti untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. P., Romadhona, A. K., & Tang, A. (2025). Efektivitas Metode Ekspositori Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Di SMPIT Alam Mutiara Insan Sorong. *Jurnal PAIDA*, 4(1), 434-443. DOI: <https://doi.org/10.36232/jurnalpaida.v4i1.285>
- Aripin, N., Subaedah, Wahab, A., Nurlaelah, & Syahid, A. (2025). Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 6 Alla Kabupaten Enrekang. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(2), 530-543. DOI: <https://doi.org/10.24256/iqro.v8i2.7363>

- Asnanda, T., Lestari, I., & Gusmaneli. (2024). Penerapan Teknik Pembelajaran Ekspositori: Strategi Efektif Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 1-15. DOI: <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.1803>
- Azzahra, A. H., & Gusmaneli. (2025). Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(3), 155-169. DOI: <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1100>
- Hendracipta, N., Syachruroji, A., & Hermawilda. (2017). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Yang Menggunakan Srateigi Inkuiri Dengan Strategi Ekspositori. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 33-41. DOI: <http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v3i1.1137>
- Hondro, B. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Discovery Dengan Ekspositori Dan Gaya Berpikir Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(1), 36-47. DOI: <https://doi.org/10.24114/jtp.v13i1.17998>
- Jannah, A. M., Miftah, A., & Gusmaneli. (2025). Strategi Pembelajaran Inkuiri: Analisis Kelebihan dan Kelemahan dalam Pendidikan. *Journal of Education and Social Culture*, 1(1), 1-7. DOI: <https://doi.org/10.58363/jesc.v1i1.13>
- Laili, U. F., Umatin, C., & Rahmawati, N. R. (2024). Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Menggunakan Strategi Problem Based Learning Dengan Inkuiri Pada Matakuliah IPS MI/SD. *Research and Development Journal Of Education*, 10(2), 1143-1155. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v10i2.24915>
- Nurdin, N., Ilyas, Latuconsina, N. K., Majid, A. F., & Rasyid, M. R. (2021). Perbandingan Strategi Inquiri dan Strategi Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 3(2), 200-209. DOI: <https://doi.org/10.24252/asma.v3i2.24697>
- Sari, M., & Nucifera, P. (2023). Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Ekspositori dan Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Teks Cerita. *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 70-78. DOI: <https://doi.org/10.30998/jh.v7i1.1221>

Sukarsih, R. I. (2010). *Perbedaan Pengaruh Antara Pembelajaran Inkuiri dan Pembelajaran Ekspositori Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Patologi*. Tesis. Universitas Sebelas Maret.

Suwartini, S. (2019). Efektivitas Siswa Melalui Model Pembelajaran Ekspositori Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas I SD Negeri 4 Barenglor. *Jurnal Pendidikan Modern*, 4(2), 29-37. **DOI:** <https://doi.org/10.37471/jpm.v4i2.18>